

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN**



**Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa
Melalui Simulasi TOEFL di SMAN 1 Bukit Sundi**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PELAKSANA:

Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.	Ketua
Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.	Anggota
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.	Anggota
Risza Dwiputri, S.S., MA	Anggota
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.	Anggota
Dra. Zulfariati, M.Pd.	Anggota

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
NOVEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Simulasi TOEFL di SMAN 1 Bukit Sundi

Ketua Pelaksana : Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.
Nama Lengkap : 1015098703
NIDN : Asisten Ahli
Jabatan Fungsional : Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Fakultas : 085263878118
Nomor HP : marsikayanda@gmail.com
Alamat Surel (e-mail) : 1) Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.
Anggota Tim : 2) Risza Dwiputri, S.S., MA
3) Riya Permata, S.Pd., M.Pd.
4) Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
5) Dra. Zulfariati, M.Pd.
6) Nindy Susrianty
7) Natasha Elvanuri

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2021
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : 2021
Biaya Keseluruhan : Rp. 1.000.000,- (LP3M UMMY)

Solok, 08 November 2021

Ketua,



Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1029038401

Mengetahui,

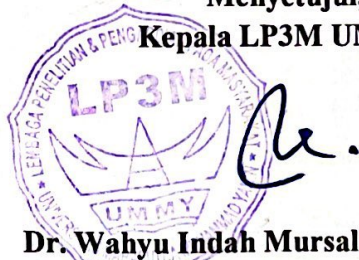
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Hana Adhia, S.Si., M.Pd.
NIDN. 1002108404

Menyetujui,

Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	
I. PENDAHULUAN	1
II. SOLUSI PERMASALAHAN	2
III. METODE PELAKSANAAN	4
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
V. DAFTAR PUSTAKA	9
VI. GAMBARAN IPTEK	10
VII. PETA LOKASI MITRA SASARAN	11

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (*non-native English language speakers*). Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada siswa SMAN 1 Bukit Sundi tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa di SMAN 1 Bukit Sundi melalui Simulasi TOEFL. Diharapkan dari hasil simulasi ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*) kepada para siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan simulasi tes. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Siswa SMAN 1 Bukit Sundi mengetahui apa itu tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*), 2) Siswa SMAN 1 Bukit Sundi memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (*Test of English Foreign Language*). 3) Siswa SMAN 1 Bukit Sundi memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL (*Test of English Foreign Language*), dan 4) Siswa SMAN 1 Bukit Sundi mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (*Test of English Foreign Language*).

Kata kunci maksimal 5 kata

TOEFL, Test of English as Foreign Language, Bahasa Inggris, Simulasi Tes

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan

layanan

kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, tingkat persaingan dalam mendapatkan pekerjaan begitu kuat, dimana orang-orang saling berlomba menjadi yang terbaik dibidangnya. Mereka tidak hanya memiliki ijazah pendidikan wajib belajar (SD, SMP, SMA), bahkan ada yang mampu menyelesaikan pendidikannya sampai ke jenjang perguruan tinggi (S1). Akan tetapi, itu semua bukanlah jaminan bagi mereka untuk bisa langsung diterima bekerja diperusahaan ataupun instansi pemerintahan. Ada serangkaian tes yang harus mereka lewati, mulai dari tes tertulis sampai dengan tes wawancara.

Selain dari pada itu, mereka juga harus memiliki sertifikat penunjang yang menjadi salah satu syarat itu bisa diterima dalam proses seleksi administrasi, dan salah satunya adalah sertifikat TOEFL.

TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (*non-native English language speakers*). Tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019).

TOEFL merupakan *test proficiency*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar (Kusuma, 2020, p. 329). Dengan demikian, TOEFL berbeda dengan achievement test, yaitu tes yang lingkup ujinya terbatas pada bahan yang telah dipelajari siswa dalam suatu kelas bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa Salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (*proficiency*) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (*Test of English for International Communication*) dan IELTS (*The International English Language Testing System*).

Siswa di SMAN 1 Bukit Sundi pada umumnya memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan dan event yang membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris yang baik dari setiap pesertanya yang diikuti oleh para siswa di SMAN 1 Bukit Sundi. Tidak jarang para siswa yang ikut serta menjadi pemenang dari kegiatan ataupun lomba yang diikuti.

Meskipun begitu tidak semua siswa di SMAN 1 Bukit Sundi familiar dengan TOEFL. Padahal tujuan akademik menggunakan tes ini adalah untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan/atau yang berhubungan dengan kegiatan akademis lainnya di dalam negeri maupun luar negeri, misalnya untuk melanjutkan ke jenjang magister maupun doktor baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan umumnya yaitu penggunaan tes ini untuk tujuan pekerjaan, kenaikan pangkat, dan lain sebagainya. Misalnya, perusahaan mengharuskan calon pegawainya untuk menguasai nilai TOEFL minimal 500.

Melihat urgensi situasi di atas, maka pelatihan TOEFL-Like Test dianggap sangat dibutuhkan untuk memiliki daya saing global, terutama oleh para siswa sekolah menengah atas yang akan menempuh pendidikan perguruan tinggi. Para siswa sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris dan selalu ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya khususnya TOEFL dikarenakan siswa sudah mulai memahami pentingnya test TOEFL.

Dalam kegiatan yang akan diselenggarakan ini, materi dalam tes TOEFL yang akan diajarkan dalam pelatihan ini yaitu Listening, Grammar dan Reading. Dalam kegiatan ini, para anggota pengabdian kepada masyarakat akan memberikan strategi-strategi dalam memecahkan setiap soal dalam Tes TOEFL tersebut. Oleh karena itu, program ini dirasa sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk memberikan bantuan yang bermanfaat bagi masyarakat, dalam hal ini para siswa SMAN 1 Bukit Sundi yang merupakan sekolah menengah atas yang terletak Kabupaten Solok.

2. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang ditemukan di SMAN 1 Bukit Sundi ini antara lain yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan siswa di SMAN 1 Bukit Sundi tentang TOEFL (Test of English as a Foreign Language).
- b. Rendahnya tingkat pengalaman siswa SMAN 1 Bukit Sundi dalam mendapatkan trik dalam menyelesaikan soal TOEFL (Test of English as a Foreign Language).
- c. Kurangnya pengalaman siswa SMAN 1 Bukit Sundi dalam mengerjakan soal TOEFL (Test of English as a Foreign Language)

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Solusi yang Ditawarkan

Salah satu bentuk penyelesaian dari masalah yang dihadapi oleh siswa di SMAN 1 Bukit Sundi adalah dengan memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi

Kegiatan diskusi ini nantinya akan berkaitan tentang informasi seputar TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) serta tips dan trik dalam menjalankan tes tersebut.

Kegiatan diskusi ini nantinya akan dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan yang terbagi dalam beberapa kegiatan yang dibagi dalam beberapa pembahasan berbeda.

Setiap pertemuan nantinya akan berlangsung dengan kegiatan berupa pemberian materi, tanya jawab, dan diskusi. Sehingga nantinya para peserta dari kegiatan ini memperoleh informasi tentang TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*).

- b. Simulasi Tes

Sebagai bentuk akhir kegiatan, para peserta nantinya akan mendapatkan simulasi TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Dimana para siswa sebagai peserta kegiatan ini dapat melihat kemampuan berbahasa Inggris mereka melalui tes TOEFL.

2. Luaran yang Dihasilkan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya harus menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi kedua belah pihak, baik itu bagi tim pelaksana ataupun bagi siswa SMAN 1 Bukit Sundi sebagai mitra. Adapun luaran dari pengabdian masyarakat ini antara lain yaitu:

- a. Luaran Wajib

1) Publikasi di Jurnal Nasional yang ber-ISBN

Hasil kegiatan ini nantinya akan diterbitkan di jurnal nasional ber-ISBN. Jurnal yang ditargetkan merupakan jurnal yang sudah terindeks Google Scholar yaitu Jurnal Puan Indonesia (<http://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php>).

2) Publikasi di media massa elektronik

Kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan diliput dan dipublikasikan di media massa online seperti Berita Transisi.

3) Video pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan didokumentasikan dalam video yang dipublikasikan di sosial media seperti facebook, instagram, dan youtube. Adapun jenis video yang akan dipublikasikan berupa dokumentasi kegiatan selama pengabdian masyarakat ini dilaksanakan.

4) Peningkatan pengetahuan mitra

Dari kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan secara konseptual dan praktis bagi setiap siswa di SMAN 1 Bukit Sundi. Hal ini nantinya akan diukur dengan menggunakan angket yang mengukur tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan yang dilakukan. Selain itu nantinya akan dilihat apakah peserta mampu mencapai nilai skor yang diharapkan secara optimal yang nantinya akan dilihat dari hasil simulasi tes.

b. Luaran Tambahan

1) Buku referensi

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya dibukukan sehingga dapat menjadi sumber informasi dan referensi berbagai pihak yang ingin melakukan kegiatan pengabdian ataupun penelitian terkait tentang TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Buku ini nantinya akan diterbitkan melalui CV. Insan Cendekia Mandiri.

Secara ringkas, target luaran kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi di jurnal nasional ber-ISBN	Published
2	Publikasi di media massa elektronik	Online/bisa diakses
3	Video kegiatan	Online/bisa diakses
4	Peningkatan pengetahuan mitra	Tercapai
5	Buku referensi	Published

3. Luaran yang Terukur secara Kuantitatif

Adapun luaran dari setiap solusi yang diberikan yang berupa pelatihan dan pendampingan nantinya akan menghasilkan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Tingkat Ketercapaian
1	Publikasi di jurnal nasional ber-ISBN	100%
2	Publikasi di media massa elektronik	100%
3	Video kegiatan	100%
4	Peningkatan pemberdayaan mitra	100%
5	Buku cetak hasil pengabdian	100%

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

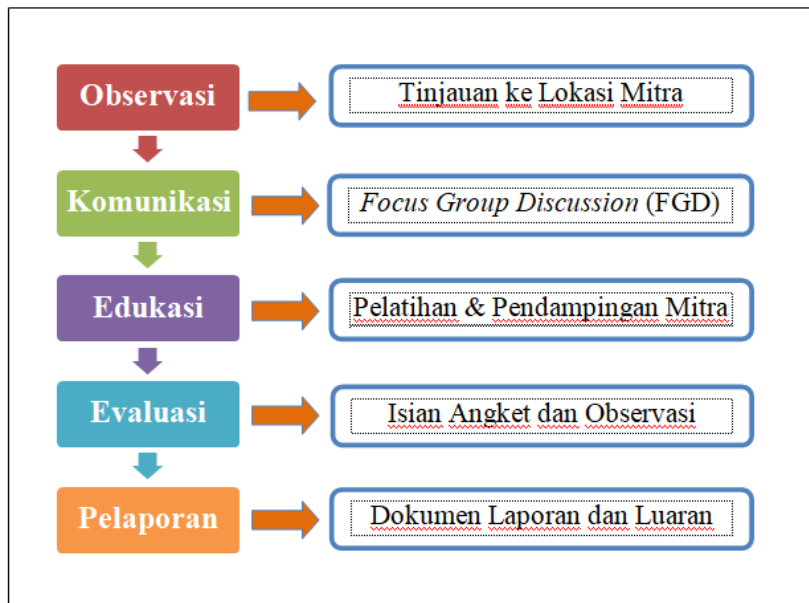
1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

1. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra harus disesuaikan dengan jadwal belajar mitra sebagai siswa di SMAN 1 Bukit Sundi. Agar pelaksanaan pengabdian ini lancar dan mencapai target, maka metode pelaksanaan dirancang sebagaimana pada skema berikut:

Gambar 1. Metode Pelaksanaan



- a. Tahapan ke-1: Tinjauan ke lokasi mitra dilakukan untuk memastikan kondisi di lapangan. Selain itu agar setiap tim pengusul mengetahui lokasi dan kondisi mitra di lapangan, sehingga dalam pra-penyusunan materi terlihat gambaran materi yang akan diberikan saat pelatihan.
- b. Tahapan ke-2: *Focus Group Discussion (FGD)* dilakukan dengan mitra dengan cara mengumpulkan mitra untuk menentukan kebutuhan yang tepat. Luaran dari tahapan ini adalah data kebutuhan jumlah peserta pelatihan, waktu pelatihan dan durasi pelaksanaan pelatihan.
- c. Tahapan ke-3: Pelatihan dan pendampingan mitra. Setelah disetujui waktu dan tempat pelatihan, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah direncanakan bersama dengan mitra.
- d. Tahapan ke-4: Evaluasi. Setelah pelaksanaan selesai, maka dilakukan evaluasi dengan cara mitra atau peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner yang isinya untuk menilai ketepatan sasaran pada pelatihan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan.
- e. Tahapan ke-5: Pelaporan. Akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pembuatan laporan kegiatan, laporan penggunaan anggaran dan penyelesaian luaran yang sudah ditarget dari awal kegiatan.

2. Partisipasi Mitra

Dalam program kemitraan masyarakat ini, mitra diharapkan dapat berpartisipasi aktif. Mitra akan berpartisipasi dengan menyediakan tempat pelatihan dilengkapi dengan semua peralatan yang dibutuhkan seperti sound system, infokus, kursi dan sebagainya. Hal ini dilakukan karena mitra adalah pihak yang bertanggung-jawab terhadap sarana dan prasarana yang ada di lingkungan mitra.

Selain itu, mitra juga diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan. Sehingga nantinya setiap peserta dapat memperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) yang menjadi salah satu luaran dari kegiatan ini.

3. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan akan dievaluasi dengan ketercapaian target luaran yang telah dipaparkan pada tabel sebelumnya. Teknologi tepat guna yang akan diimplementasikan, bisa dievaluasi dari hasil tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Bukit Sundi.

Evaluasi selanjutnya adalah publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional ber-ISBN. Pelaksanaan program dikatakan berhasil apabila memiliki luaran berupa artikel ilmiah yang minimal telah diterima dan akan dipublikasikan dalam waktu 6 bulan ke depan. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini juga bisa dievaluasi dari adanya video dokumentasi kegiatan yang nantinya akan di *upload* ke beberapa sosial media seperti facebook, instagram, dan youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Setelah melaksanakan koordinasi awal dengan pihak sekolah di SMAN 1 Bukit Sundi, tim pelaksana mengalami kendala akibat dampak dari Pandemi Covid-19. Yang mana awalnya kegiatan ini akan dilaksanakan di bulan September 2021, namun harus mengalami pengunduran jadwal. Sehingga kegiatan ini baru bisa dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021.

Sebelum pelaksanaa, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah sebagai penanggung jawab dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Jumlah siswa yang direncanakan terlibat dalam kegiatan ini adalah 45 orang.

Dalam kegiatan ini, ada 2 (dua) orang mahasiswa yang dilibatkan untuk membantu kegiatan ini, yaitu Nindy Susrianty dan Natasha Elvanuri. Mahasiswa ini membantu dalam mengontrol dan memandu siswa dalam memahami TOEFL. Selain itu, mahasiswa ini juga membantu dalam mendampingi siswa dalam mengerjakan soal TOEFL yang diberikan sebagai bentuk penerapan dari teori dan diskusi yang sudah diberikan oleh tim pelaksana.

Adapun materi yang disampaikan berkaitan dengan seputar teori dan trik tentang TOEFL. Para siswa terlebih dahulu diberikan materi tentang apa itu TOEFL dan berbagai jenis TOEFL yang mungkin akan mereka temui kedepannya. Selanjutnya, siswa diberikan tips dan trik terkait tentang bagaimana menjawab dan mengerjakan setiap jenis soal yang ada dalam tes TOEFL. Terakhir, semua siswa melaksanakan simulasi TOEFL secara bertahap yang dibagi ke dalam dua kelompok. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kapasitas ruangan untuk pelaksanaan dibagian Listening Section.

2. Pembahasan

Pada umumnya siswa di SMAN 1 Bukit Sundi tidak mengetahui dengan baik apa itu TOEFL. Mereka tidak mengetahui tentang konsep dan kegunaan TOEFL itu sendiri. Hal ini diketahui setelah melakukan tanya jawab awal saat akan memberikan materi tentang TOEFL. Hanya ada dua orang siswa yang mengetahui tentang TOEFL namun hanya sebatas kegunaan saja.

TOEFL adalah salah satu tes uji bahasa Inggris yang paling dikenal khususnya di Indonesia. *Test of English as a Foreign Language* atau yang dikenal sebagai TOEFL adalah *test proficiency* yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan TOEFL berbeda dengan *achievement test* atau tes yang ruang lingkupnya terbatas hanya pada pelajaran yang dipelajari siswa dalam sebuah kelas bahasa Inggris.

TOEFL mempunyai tiga jenis tes yang mencakup kemampuan membaca, mendengar, dan logika dalam bahasa Inggris, yaitu *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension*. Tapi saat ini ada juga beberapa tes TOEFL yang mempunyai 4 jenis tes yang menambahkan *Test of Written English (TWE)* sebagai salah satu kemampuan yang diujikan.

Secara umum, ada tiga jenis tes TOEFL yaitu International TOEFL Test, Institutional TOEFL Test, dan TOEFL Like-Test. Yang membedakan ketiga jenis tes

tersebut adalah soal yang diberikan dalam International TOEFL selalu baru dalam setiap pelaksanaan tes. Sementara itu, soal Institutional TOEFL Test dan TOEFL Like-Test umumnya adalah soal International TOEFL test yang telah diuji di tahun-tahun lalu.

Masa berlaku tes TOEFL beragam tiap jenisnya, tergantung pada institusi yang melaksanakannya. Untuk International TOEFL test, masa berlakunya adalah dua tahun yang bisa diterima di seluruh universitas di dunia. Tes ini juga dapat digunakan untuk mendaftar beasiswa ke luar negeri. Institutional TOEFL Test, memiliki masa berlaku enam bulan sejak tes, dengan biaya yang lebih murah, dan tidak dapat digunakan untuk pendaftaran beasiswa di luar negeri. TOEFL Like-Test tidak memungkinkan untuk digunakan mendaftar ke universitas negara lain karena tes ini hanya dilakukan untuk memenuhi persyaratan beberapa universitas di Indonesia

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber yang berasal dari tim pelaksana sendiri menjelaskan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para siswa mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*).

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 39 orang. Namun karena ada kegiatan lain yang juga harus diikuti oleh sebagian siswa pada tanggal 6 November 2021 tersebut, hanya 26 orang siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai selesai.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan pada 6 November 2021

Materi yang disampaikan tentang “Tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT (Paper Based Test), CBT (Computer Based Test) dan IBT (Internet Based Test), jenis skill tes TOEFL, latihan soal tes TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill tes TOEFL misal Listening, Reading dan Structure & Written Expression”.



Gambar 2. Penyampaian Materi yang Dilakukan oleh Tim Pelaksana

Pada metode diskusi, tim pelaksana mengajak siswa untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (*Test of English Foreign Language*) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Pada diskusi yang pertama tentang *Listening skill*. Pada sesi ini, tim pelaksana menjelaskan tentang soal *Listening skill*, siswa diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Listening skill*. tim pelaksana dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal *Listening skill*. Selanjutnya tim pelaksana memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal *Listening skill*.

Pada diskusi yang kedua tentang *Structure & Written Expression*. Pada sesi ini, Pada diskusi yang ketiga tentang *Structure & Written Expression*. Pada sesi ini, Pada diskusi yang ketiga tentang *Structure & Written Expression*. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Structure & Written Expression*. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal *Structure & Written Expression*.

Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression. Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression.

Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression. Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab.

Pada diskusi yang ketiga tentang *Reading skill*. Pada sesi ini, tim pelaksana menjelaskan tentang soal *Reading skill*, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Reading skill*. Tim pelaksana dan peserta saling berdiskusi tentang soal dalam *Reading skill*. Selanjutnya tim pelaksana memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal *Reading skill*.



Gambar 3. Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Sebagian Peserta Kegiatan

Terakhir, pada kegiatan penutup siswa diminta untuk mencoba mengerjakan tes TOEFL. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Bukit Sundi, simulasi tes TOEFL yang diberikan kepada siswa menjadi tidak maksimal. Hal ini dikarenakan tidak memadainya alat pendukung untuk melaksanakan soal listening. Sehingga siswa hanya bisa difokuskan dalam mengerjakan dua sesi soal berikutnya, yaitu *Structure & Written Expression* dan *Reading Comprehension*.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa di SMAN 1 Bukit Sundi mengetahui tentang bentuk tes TOEFL. Selain itu juga diharapkan dapat mengenali kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris, sehingga kedepannya para siswa dapat menjadikan TOEFL sebagai salah satu bekal pendukung untuk menunjang kelanjutan pendidikan nantinya.

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	√											
2	Observasi awal	√	√										
3	Penyusunan materi		√	√									
4	Pemberian materi kegiatan				√								
5	Simulasi Tes					√							
6	Tindak lanjut kegiatan					√	√						
7	Pengumpulan data					√	√						
8	Evaluasi Kegiatan						√						
9	Penyusunan laporan kegiatan							√					
10	Penyusunan buku referensi				√	√	√	√	√	√			
11	Penulisan artikel ilmiah							√	√	√			
12	Publikasi hasil kegiatan							√	√				
13	Finishing buku referensi										√	√	
14	Publikasi buku referensi												√

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ang-zie, K. 2020. *14 Exams In Preparation & Practice Test TOEFL: TOEFL*. Genta Group Production.
2. Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. 2016. Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura.
3. Herwkitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. 2012. Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
4. Kusuma, A. 2020. *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
5. Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. 2019. Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL.
6. Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

Pelatihan Bahasa Inggris berekualensi TOEFL merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi guru. Materi pelatihan yang diberikan mencakup kemampuan dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi tersebut adalah *Structure*, *Reading*, dan *Listening*.

Structure merupakan dasar bagi penguasaan skil dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan. Materi-materi *structure* yang diberikan antara lain *Tenses*, *Verb Pattern*, *Nouns* dan *Noun Phrase*, *Adjective* dan *Adverb*, *Passive*, *Conjunction* dan *Preposition*.

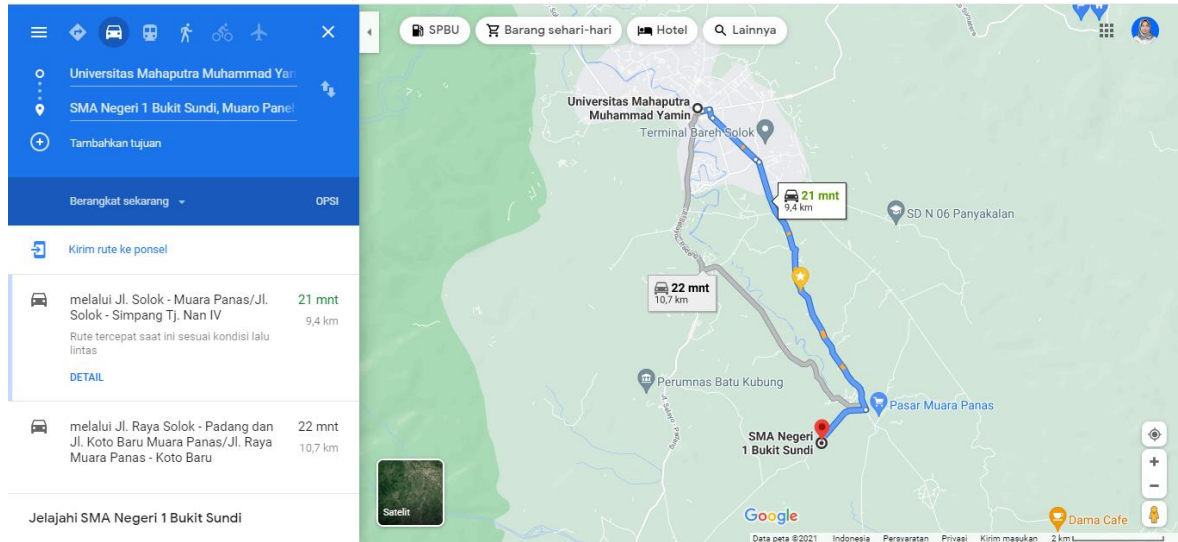
Reading diberikan dengan tujuan agar peserta dapat memiliki kemampuan untuk memahami teks-teks bahasa Inggris yang beragam, baik dari segi tema maupun tingkat kesulitan teks. Materi-materi yang terkait dengan *reading* antara lain *Vocabulary*, *Main Ideas*, *Reference*, dan *Message*. Dengan cakupan materi seperti itu peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks dari segi isi maupun kosa kata yang digunakan.

Kemampuan *Listening* merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks-teks yang bersifat audio (suara) yang merupakan bagian komunikasi sehari-hari yang sangat dominan.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Gambar 3. Peta Lokasi dari (Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok) ke Lokasi Mitra (SMAN 1 Bukit Sundi)



Gambar 4. Kondisi Lokasi Mitra (SMAN 1 Bukit Sundi)





UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. SolokTelp. 0755-20127

Surat Tugas

No. /ST-PKM/LP3M-UMMY/X-2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.
Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.
Risza Dwiputri, S.S., MA
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
Dra. Zulfariati, M.Pd.
Nindy Susrianty
Natasha Elvanuri

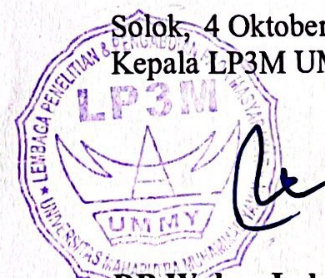
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “**Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Simulasi TOEFL di SMAN 1 Bukit Sundi**”.

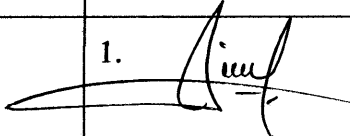

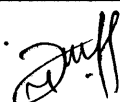


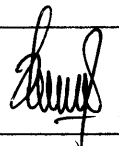



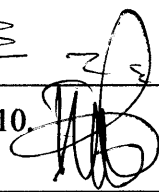
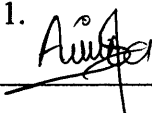
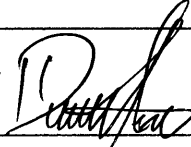


Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.


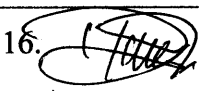



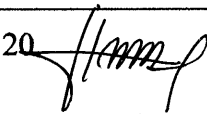



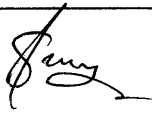
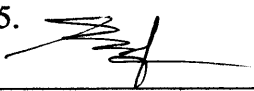





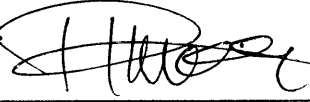
Solok, 4 Oktober 2021
Kepala LP3M UMMY


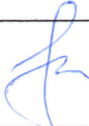





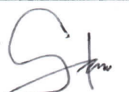


DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402

**DAFTAR HADIR PESERTA
IPTEK BAGI MASYARAKAT
"Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui
Simulasi TOEFL di SMAN 1 Bukit Sundi"**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Wfi Nurhayatillah	1. 
2	SYIFA DWIGINA	2. 
3	Miranti Lauren	3. 
4	RONA DWI PUTRI	4. 
5	Ayu Ardika	5. 
6	Aprilia Ningsih	6. 
7	Sukma Fadillah	7. 
8	Yasmin Riztiah Hafima	8. 
9	INDAH MAISA PUTRI	9. 
10	TIA PUSPITA SARI	10. 
11	AMISA FITRI	11. 
12	DELA PALDISMA	12. 
13	Serly Marshanda	13. 
14	UFA Surya putri	14. 

15	Della Martha Delvia	15. 
16	Diva Elwita	16. 
17	Fajar Kamadhani	17. 
18	Intan Gushernika Putri	18. 
19	Jihan Zhipara	19. 
20	Laura Siswandri	20. 
21	'Indri Oktavia	21. 
22	Mona Rahmawati	22. 
23	Melbruri Maulia Fadri	23. 
24	Sholatul Nailra	24. 
25	Syifa Dwigina	25. 
26	YOSI AMELIA	26. 
27	Zella Zetira	27. 
28	Muhammad Adal	28. 
29	Nisa Oktavia	29. 
30	Riffa Tunisa	30. 
31	Ranti Apriani	31. 

32	Adelca Kirhica	32. 
33	SUKMA ARDILA	33. 
34	Muhammad Adhal	34. 
35	Arif Rahman	35. 
36	Hanif Iza Pratama	36. 
37	Hidayat	37. 
38	Putri Ramadhani	38. 
39	Salsabila Rahmi Atri	39. 
40		40.



Diketahui Oleh:
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Bukit Sundi

FIRDAUS, S.Pd., M.M.
NIP. 19671231 199412 1 009

Muara Panas, 6 November 2021
Ketua Pelaksana

MARSIKA SEPYANDA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1015098703